

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *audit delay* di perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 total sampel 69 perusahaan. Hasil yang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas memperoleh nilai signifikansi senilai $0,307 > 0,05$ artinya H_1 ditolak. Jadi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay disebabkan oleh kegiatan auditing disuatu perusahaan pada segi keuntungan yang besar maupun kecil tidak terdapat perbedaan secara signifikan dari segi proses auditing dan proses audit yang dilakukan terhadap laporan hasil kinerja perusahaan. Jadi besar kecilnya suatu keuntungan perusahaan tidak mempengaruhi audit delay. Dibuktikan juga dengan hasil analisis dari hubungan secara parsial antara profitabilitas dengan audit delay yaitu 0,307, ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.
2. Solvabilitas memiliki nilai signifikansinya sebesar $0,418 > 0,05$ maka berarti solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Solvabilitas adalah salah satu rasio untuk menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan, tetapi bukan penentu apakah kinerja perusahaan dinilai baik atau tidak, karena ketika perusahaan mampu mendapatkan laba yang besar maka perusahaan akan mampu untuk membayar utangnya. Tingkat hutang perusahaan yang besar akan cenderung membutuhkan waktu audit yang lebih lama, namun

apabila tidak terjadi kecurangan atau kesalahan terhadap pencatatan hutang perusahaan, maka tidak perlu dilakukan audit secara menyeluruh yang akan berdampak terhadap audit delay.

3. Ukuran perusahaan memperoleh nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka H1 di terima. Jadi ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Maka dari itu saran bagi peneliti selanjutnya menambah periode serta variabel independent lain, kemudian untuk auditor harus memilah, serta membuat prioritas sendiri dengan cara melihat nilai total aset suatu perusahaan yang nantinya akan diharapkan dapat menekan *audit delay*. Selanjutnya bagi perusahaan, meningkatkan kinerja serta peningkatan dalam segi kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan standar IAI serta memperhatikan lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan seperti ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.